

# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan partisipatif atau dikenal dengan istilah PAR (*Participatory Action Research*). Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan (action research), yaitu penelitian yang menekankan pada peningkatan, proses siklus, proses reflektif, bersifat partisipatif, dan ditentukan oleh pelaksana. Bersifat partisipatif dan kolaboratif karena melibatkan peneliti, guru, pemerintah, pendamping program, dan stakeholder.<sup>1</sup>

Cathy MacDonald menyebut *Participatory Action Research* (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif yang menurutnya adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam rangka mengimplementasikan sebuah teori, melalui pengembangan tindakan, atau beberapa tindakan untuk melakukan perubahan lingkungan dan kondisi sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Yaumi Muljono Damopoli, *Action Research: Teori, model dan aplikasinya* (Jakarta : Kencana, 2014), 175.

<sup>2</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2020), 249.

Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.<sup>3</sup>

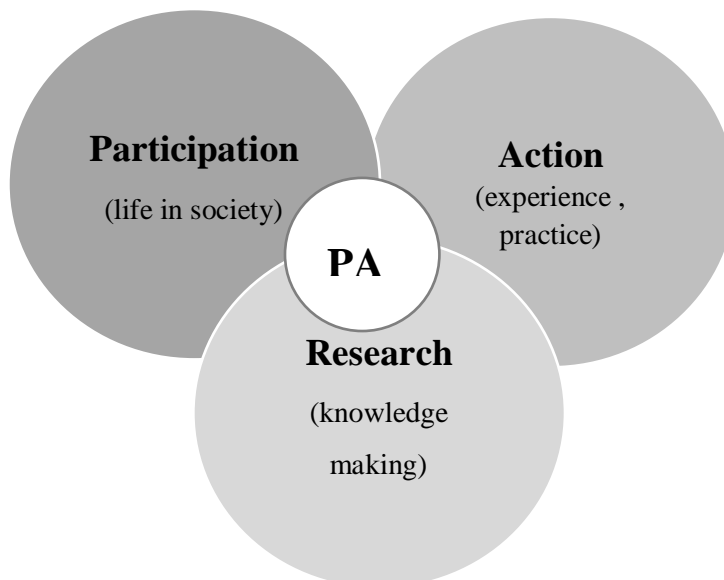
*PAR Works at reconciling and integrating research (R) and advancement of knowledge with people's active (A) engagement with social history and the ethics of participation (P) and democracy. In the words of Embury, (Participatory) action research is both the medium for change and the method of analysis of the change.*<sup>4</sup>

PAR bekerja dalam merekonsiliasi dan mengintegrasikan penelitian (R) dan kemajuan pengetahuan dengan keterlibatan aktif (A) masyarakat dengan sejarah sosial dan etika partisipasi (P) dan demokrasi. Dalam kata-kata Embury, penelitian tindakan (Partisipatif) adalah media untuk perubahan dan metode analisis perubahan.

---

<sup>3</sup> Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR)*, (IAIN Sunan Ampel Surabaya : Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013), 41.

<sup>4</sup> Jacques M. Chevalier, Daniel J. Buckles, *Participatory Action Research: Theory and Methods for Engaged Inquiry Secon Edition* (New York : Routledge, 2019), 21.



Gambar 3.1 PAR <sup>5</sup>

Menurut Hendricks Penelitian Tindakan Partisipasi / Participation Action Research melibatkan kolaborasi antara para pemangku kepentingan dalam proses sosial yang bertujuan untuk mengeksplorasi praktik di dalam struktur sosial (emansipasi), untuk menentang perbedaan kekuasaan dan cara yang tidak produktif untuk bekerja (kritis), dan untuk mengubah teori dan praktik (transformatif).<sup>6</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan

---

<sup>5</sup> Jacques M. Chevalier, Daniel J. Buckles, *Participatory Action Research: Theory and Methods for Engaged Inquiry Second Edition* (New York : Routledge, 2019), 21.

<sup>6</sup> Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 104.

angka-angka. Pendekatan kualitatif juga bersifat induktif dan mengutamakan makna.<sup>7</sup>

## **B. Langkah – Langkah *Participatory Action Research* (PAR)**

Adapun langkah-langkah *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebagai berikut :

### **1) Perencanaan**

#### **a) Pemetaan Awal**

Pemetaan awal dilakukan untuk memahami komunitas, peneliti akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Pemetaan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten dan kepala madrasah terkait pembelajaran di sekolah tersebut untuk memahami permasalahan yang ada.

#### **b) Membangun hubungan kemanusiaan (Inkulturasi)**

Peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (trust building) dengan pihak madrasah terutama guru-guru, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Peneliti dan guru-guru bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk

---

<sup>7</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 29.

melakukan riset, belajar memahami masalahnya, memecahkan persoalannya secara bersama-sama (partisipatif).

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan langsung ke sekolah dengan melakukan sosialisasi dengan guru, kepala madrasah, dan pengawas mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan manfaat dari kegiatan ini. Membicarakan pentingnya LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang kemudian diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dengan guru serta diharapkan terbentuknya kesadaran pentingnya LKPD rancangan sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

**c) Penentuan Agenda Riset**

Bersama guru, peneliti mengagendakan program pelatihan penyusunan LKPD ini untuk memahami persoalan yang ada, yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial.

Pada tahap ini, Kepala Sekolah sudah mengarahkan peneliti untuk berkomunikasi langsung mengagendakan program pelatihannya dengan dua Guru di bidang Pendidikan Agama Islam.

Pada tahap ini juga peneliti menghubungi guru bersangkutan untuk mengkonfirmasi kegiatan sekaligus meminta izin dan bantuannya untuk bersama-sama dengan peneliti mengagendakan program penelitian pelatihan penyusunan LKPD ini.

**d) Pemetaan Partisipatif**

Pemetaan yang dilakukan oleh Guru mengenai kekurangan LKPD yang digunakan dan penyesuaian materi yang sebaiknya ada dalam LKPD dengan kurikulum yang digunakan.

Secara sederhana pada tahap ini, peneliti dengan guru yang bersangkutan membuat peta konsep terkait LKPD yang hendak disusun dalam penelitian pelatihannya nantinya.

**e) Merumuskan masalah**

Masalah yang dirumuskan tentu saja berpusat pada penggunaan dan isi LKPD yang digunakan guru di Madrasah dari pihak ketiga.

Pada tahap ini, guru yang bersangkutan bersama peneliti, membedah LKPD lama untuk kemudian di temukan permasalahannya yang kemudia dapat di perbaiki dalam kegiatan penyusunan LKPD sendiri nantinya.

Pada tahap ini, dengan partisipasi guru-guru dalam riset dan pemetaan masalah dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran terkait LKPD yang diharapkan dapat diselesaikan bersama-sama melalui pelatihan ini.

**f) Menyusun Strategi Gerakan**

Guru bersama peneliti menyusun strategi gerakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Menentukan langkah sistematis, menentukan pihak yang terlibat (stakeholders), dan

merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program yang direncanakannya serta mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang menghalangi keberhasilan program.

Pada tahap ini pertama – pertama, peneliti bersama guru mengamati silabus yang digunakan kemudian meneliti LKPD yang digunakan saat ini yang selanjutnya mulai membuat peta konsep untuk menyusun LKPD saat ini. Selanjutnya, peneliti bersama guru menyusun schedule pelatihan yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal guru serta tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Terakhir peneliti beserta guru, mencari sumber referensi untuk materi yang di gunakan nantinya pada LKPD yang akan mulai disusun dalam pelatihan ini.

## **2) Pelaksanaan**

### **a) Melancarkan aksi perubahan**

Aksi dilakukan secara stimulan dan partisipatif. Penelitian *Participatory Action Research* (PAR) bukan sekedar untuk menyelesaikan persoalan penggunaan LKPD dari pihak ketiga saja, tetapi merupakan proses pembelajaran bagi guru serta meningkatkan kompetensi guru tersebut, sehingga terbangun sistem baru dalam pola pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti beserta guru-guru PAI melaksanakan pelatihan penyusunan LKPD, yang diharapkan dapat dapat berlangsung efisien.

### **3) Hasil**

#### **a) Evaluasi Kegiatan**

Peneliti bersama guru dan didampingi pihak pembimbing melakukan evaluasi kegiatan berdasarkan atas hasil riset, proses pelatihan, dan program-program aksi yang sudah terlaksana, peneliti dan guru merefleksikan semua proses dan hasil yang diperolehnya (dari awal sampai akhir).

Pada tahap ini, peneliti beserta guru dan dosen pembimbing menganalisis hasil pelatihan berupa LKPD yang berhasil disusun guru dan peneliti dalam kelompok kecil yang telah dibuat.

#### **b) Meluaskan skala gerakan**

Keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (*suistanability*) yang sudah berjalan dan muncul pengorganisir-pengorganisir serta pemimpin lokal yang melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan.

Oleh sebab itu, bersama guru dan pihak madrasah lainnya, peneliti memperluas skala gerak dan kegiatan secara mandiri tanpa harus difasilitasi oleh peneliti. Hasil penelitian pelatihan penyusunan LKPD



ini diserahkan kepada sekolah dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*, untuk kemudian dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain..<sup>8</sup>

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Lama yang terletak di Komplek Masjid Agung Banten Rt 01 Rw 011, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten, Kode pos 42191.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten dikarenakan menemukan permasalahan bahan ajar yang berkaitan dengan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yakni ketidaksesuaian materi dalam LKPD yang digunakan guru bersangkutan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran dalam kurikulum, kemudian tentu saja berhubungan dengan kesulitan guru dalam memeriksa hasil kerja siswa dikarenakan LKPD yang digunakan berasal dari pihak ketiga di luar sekolah yang tentu saja tidak mengetahui kondisi dan situasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan pelatihan penyusunan LKPD bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten ini dengan memperhatikan pokok bahasan dan

---

<sup>8</sup> Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR)*, (IAIN Sunan Ampel Surabaya : Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), 2013), 104-109.

tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan, serta disesuaikan dengan kondisi siswa didalam sekolah tersebut. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini kedepannya guru-guru dapat menggunakan LKPD rancangannya sendiri untuk pembelajaran didalam kelas.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari dikeluarkannya sk bimbingan skripsi pada bulan September 2020 sampai dengan selesai.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni :

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>10</sup> Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, dan angket guru terkait LKPD yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>11</sup> Sumber data sekunder yang digunakan peneliti

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

berupa contoh LKPD yang sudah ada beserta bahan pustaka dari perpustakaan yang dapat menunjang penelitian.

### **E. Sasaran Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sasaran penelitian adalah guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten Banten Lama yang terletak di Komplek Masjid Agung Banten Rt 01 Rw 011, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten, yang memiliki masalah terkait penggunaan media pembelajaran LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, diantaranya materi yang tidak sesuai dengan kurikulum, dan guru yang kesulitan memeriksa hasil pekerjaan siswa dikarenakan soal – soal dalam LKS tersebut memang bukan di susun oleh guru yang bersangkutan.

### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam mengumpulkan data untuk penelitian.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 224.

<sup>13</sup> S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) ,134.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a) Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur tidak perlu mengikuti panduan wawancara yang terperinci, wawancara tidak terstruktur disebut juga dengan istilah wawancara terbuka (*open ended interview*). Dikatakan terbuka karena mengajukan beberapa pertanyaan umum, luas, dan fleksibel. Tujuan wawancara terbuka atau tidak formal yaitu untuk mendapatkan informasi yang luas, lebih kompleks, dan berdasarkan pengalaman individu responden.<sup>15</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan pada tahap awal dalam menemukan masalah pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten, dilakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran Fiqih yakni Bapak Usman terkait kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kemudian Pak Usman menceritakan bahwa salah satu kesulitan pembelajaran di kelas menurut Pak Usman adalah

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 231.

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research : Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2014), 108.

ketidaksesuaian materi dalam LKPD yang digunakan dengan kurikulum yang dikapai. Beliau mencotohkannya di kelas VIII MTs, materi di dalam LKPD terlalu luas untuk ukuran anak kelas VIII MTs.

Selanjutnya kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti adalah melakukan wawancara dengan kepala sekolah selaku pemimpin dan supervisor untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan, salah satunya guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Berikut pedoman wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan wawancara sebagai bahan data yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan
1	Media apa saja yang digunakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas?
2	Adakah kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan media tersebut?
3	Permasalahan apa saja yang biasanya ada dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?
4	Bagaimana cara bapak menangani permasalahan pembelajaran tersebut?

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah

No	Pertanyaan
1	Ada berapa tenaga kependidikan guru yang aktif di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Muta'allimin Banten?
2	Kurikulum apa yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Massaratul Muta'allimin Banten?
3	Bagaimana kemampuan pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Muta'allimin Banten?

4	Apakah setiap guru menggunakan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi pada kurikulum yang digunakan?
5	Apa dalam pembelajaran seluruh guru menggunakan media?
6	Kendala apa yang dihadapi madrasah dalam mengembangkan kemampuan guru?
7	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kemampuan guru?
8	Apa solusi yang diberikan madrasah dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan kemampuan guru tersebut?

### b) Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner/ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup> Angket dibedakan menjadi dua jenis, angket terbuka dan tertutup, angket terbuka yakni angket yang berisi pertanyaan yang bisa dijawab atau direspon responden dengan bebas, sedangkan angket tertutup berisi pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.<sup>17</sup>

Kuisisioner/ angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket analisis kebutuhan guru dalam pengembangan LKPD dan angket validasi LKPD yang digunakan saat ini, yakni LKPD yang berasal dari luar sekolah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 142.

<sup>17</sup> Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 31.

Tabel 3.3 Angket Analisis Kebutuhan Guru dalam Pelatihan Penyusunan

## LKPD

No	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah dalam pembelajaran di kelas menggunakan LKPD/LKS?			
2	Apakah Bapak/Ibu masih menggunakan LKPD/LKS yang dibeli dari luar sekolah?			
3	Adakah kesulitan Bapak/Ibu dalam menggunakan LKPD/LKS tersebut?			
4	Menurut Bapak/Ibu sudah sesuaikah LKPD/LKS tersebut dengan kurikulum yang digunakan?			
5	Apakah latihan soal-soal yang ada dalam LKPD/LKS tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa?			
6	Apakah LKPD/LKS tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?			
7	Apakah materi yang disajikan dalam LKPD/LKS tersebut sesuai dengan KI dan KD dalam kurikulum mata pelajaran yang diampu Bapak/Ibu?			
8	Apakah materi dalam LKPD/LKS tersebut tersusun dengan sistematis?			

---

9	Apakah LKPD/LKS yang digunakan tersebut mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari?
---	---

---

10	Menurut pendapat Bapak/Ibu seberapa pentingkah LKPD/LKS dalam menunjang pembelajaran di kelas?
----	--

---

**c) Observasi Partisipatif Moderat**

Dalam observasi partisipatif moderat, peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, tetapi tidak semuanya.<sup>18</sup> Dalam hal ini, peneliti ikut berpartisipasi mulai dari melakukan riset sampai melaksanakan penelitian bersama-sama dengan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Masarratul Muta'allimin Banten.

**d) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang peneliti gunakan adalah berupa gambar kegiatan pelatihan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 227.

<sup>19</sup> Apriyanto, Titik Haryati, dan Sddam Hussaen dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), 44.



## G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang hasil analisis datanya berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>20</sup> Menurut Nasution analisis data dalam penelitian kualitatif telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>21</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasikan data untuk disimpulkan dan diverifikasi.<sup>22</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk memilih data di lapangan yang diperlukan dalam penelitian, yang memfokuskan data pada kegiatan pelatihan penyusunan LKPD bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten Lama.

### 2. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the*

<sup>20</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 29.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 245.

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli, *Action Research : Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana , 2014), 138.

*most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup>

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana kegiatan pelatihan penyusunan LKPD bagi Guru di Madrasah Tsanawiyah Massaratul Mutta'alimin Banten Lama ini berlangsung yang dibuat dalam bentuk teks naratif dari hasil analisis terhadap hasil wawancara dan angket serta dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam pendekatan kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam pendekatan kualitatif dapan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berada pada Bab IV Pembahasan.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 249.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 252.